

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut (Hartono & Rahmi, 2018:2) menyatakan bahwa “akuntansi adalah suatu seni, (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut”.

Menurut (Bahri, 2016:1), menyatakan bahwa Akuntansi adalah seni dalam mencatat, menggolongkan, dan melaporkan atas suatu transaksi dengan cara sistematis.

Menurut (Mujiaty et al., 2012) Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, peringkasan, penggolongan dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan yang berupa laporan keuangan.

2.1.2 Persamaan Akuntansi

Dalam Akuntansi dikenal persamaan akuntansi. Harta, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan dapat terlihat dalam persamaan akuntansi. Hal terpenting dalam persamaan dasar akuntansi adalah seimbangannya atau *balance* antara akun *aktiva* dengan *pasiva*

Hak atas aset dibagi berdasarkan dua jenis pemilik, yakni hak yang berasal dari kreditur dan hak yang berasal dari pemilik perusahaan. Hak dari kreditur atas harta perusahaan merupakan utang perusahaan sedangkan hak dari pemilik disebut modal, sehingga persamaan akuntansinya dituliskan menjadi sebagai berikut :

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

$$\text{Harta} - \text{Utang} = \text{Modal}$$

Sumber : Kartomo & La Sudarman, 2019:6

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Lubis (Sari & Ulya, 2019) menyimpulkan, bahwa proses untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, diklasifikasi, menganalisis, lalu diringkas berbentuk catatan, sehingga dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan, yang disebut siklus. Tahap-tahap siklus akuntansi (Shatu, 2016:20), meliputi:

1. Tahap Pencatatan (*Recording Phase*)

Langkah-langkah dalam proses pencatatan perusahaan meliputi:

- a. Menyiapkan bukti transaksi.
- b. Bukti transaksi berasal dari cek, nota, faktur, memo, serta kuitansi yang diterima setiap mengadakan transaksi.
- c. Dilakukan analisa ke jurnal umum
- d. Posting ke dalam buku besar.

2. Tahap Pengikhtisaran (*Sumarizing Phase*)

Urutan dari tahap pengikhtisaran adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun neraca saldo

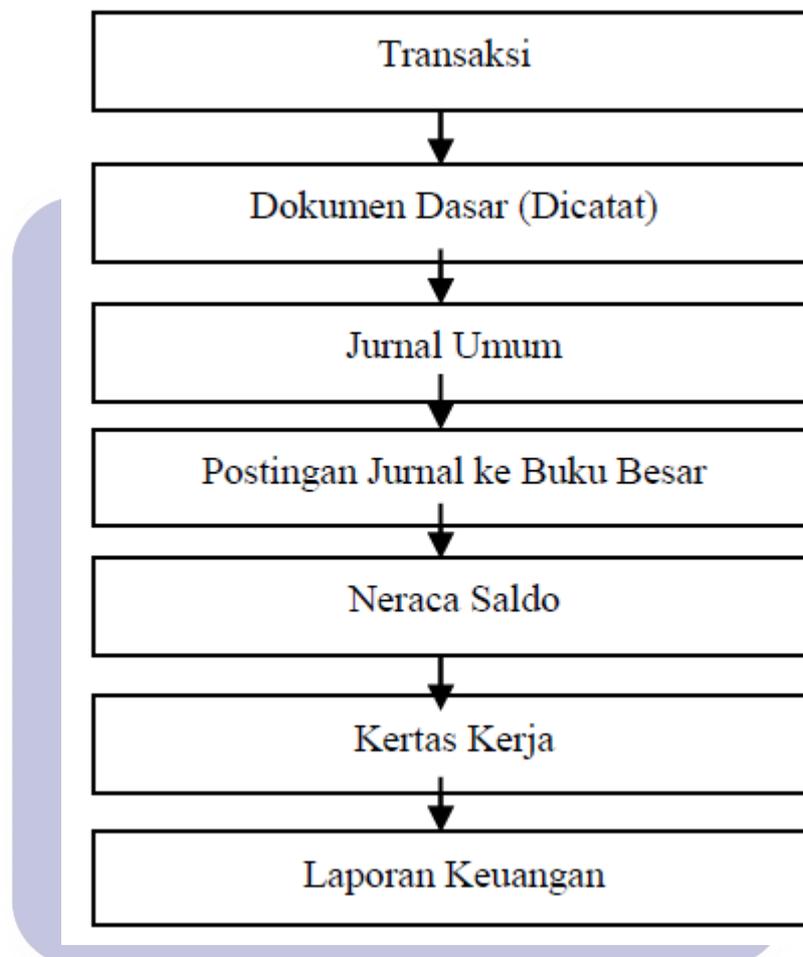
- b. Ayat jurnal penyesuaian
 - c. Kertas kerja
 - d. Jurnal penutup
 - e. Neraca saldo setelah penutupan
3. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap yang paling akhir dalam proses akuntansi. Adapun yang terdapat dalam tahap pelaporan adalah : laporan Keuangan. Laporan keuangan memiliki unsur-unsur yakni:

- a. Laporan neraca (*Balance Sheets*)
Laporan neraca merupakan suatu laporan keuangan yang menunjukkan posisi dari akun harta, kewajiban dan modal.
- b. Laporan Rugi Laba (*Income Statements*)
Laporan keuangan dari suatu perusahaan yang menghasilkan pada suatu periode tertentu yang terdiri dari seluruh pendapatan dan beban sehingga menghasilkan laba atau rugi.
- c. Laporan Perubahan Modal (*Equity Statements*)
Laporan keuangan yang mencatat informasi mengenai perubahan modal, yang terdiri dari berapa banyak modal disetor di awal, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan, dan saldo laba ditahan.
- d. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statements*)
Bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dari suatu periode akuntansi yang terdiri dari aliran dana kas masuk dan keluar, yang biasanya dikelompokkan berdasarkan arus kas dari aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan mengenai informasi tambahan yang lebih terperinci mengenai akun tertentu, memberikan nilai yang lebih komprehensif dari kondisi laporan keuangan sebuah perusahaan.



Sumber : Sari & Ulya, 2019

Gambar II.1 Siklus Akuntansi

2.1.4 Jurnal Khusus

Untuk mencatat transaksi yang terjadi sehari-hari, perusahaan dagang menggunakan beberapa jurnal. Untuk transaksi yang bersifat umum, perusahaan menggunakan jurnal umum. Namun untuk membuat aktivitas akuntansinya menjadi lebih efisien, perusahaan menggunakan jurnal khusus untuk mencatat beberapa

aktivitas. Menurut (Zamzami & Nusa Nabella, 2017), Pada umumnya jurnal khusus terbagi menjadi 5, yaitu:

1. Jurnal Pembelian

Jurnal ini digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan perusahaan dan penyetok (supplier) yang dilakukan secara kredit.

Tabel II.1 Contoh Jurnal Pembelian

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Reff	Pembelian (D) Utang Dagang
April	17 JP 01	Pembelian Ke Domba Ma		Rp 6.100.000

Sumber : Optik Sajati

2. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal ini digunakan perusahaan untuk mencatat segala aktivitas pengeluaran kas secara tunai. Misalnya pembayaran utang dagang kesupplier dan pembayaran beban.

Tabel II.2 Contoh Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Reff	Debet				Kredit			
				Htg lain2	Htg Dagang	Pembelian	Lain2	Ref	lain2	Kas	Ref
April	2 BKK 01	B Listrik					Rp 205.000			Rp 205.000	

Sumber : Optik Sajati

3. Jurnal Penjualan

Jurnal ini digunakan untuk mencatat penjualan barang dengan secara kredit.

Tabel II.3 Contoh Jurnal Penjualan

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Reff	Jumlah
April	10 JPN 01	Penjualan Ke Nau		Rp 500.000

Sumber : Optik Sajati

4. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat segala aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas. Misalnya, pembayaran hutang dari pelanggan.

Tabel II.4 Contoh Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Reff	Debet		Kredit			Reff
				Kas	Pot. Penj	Piutang	Penj	Retur Pemb	
April	1	BKM 01		Rp 556.000			Rp 556.000		

Sumber : Optik Sajati

5. Jurnal Umum (Memorial)

Jurnal ini digunakan untuk mencatat segala transaksi yang tidak dicatat di dalam empat jurnal khusus, misalnya retur penjualan dan retur pembelian, baik tunai maupun kredit.

Tabel II.4 Contoh Jurnal Umum

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Reff	Jumlah	
				Debet	Kredit
April	18	JU 01		Rp 150.000	
					Rp 150.000

Sumber : Optik Sajati

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Azwarni & Ferdiansyah) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta mengolah data untuk menjadikan sebuah informasi. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Menurut Bodnar & Hopwod (Putri & Endiana, 2020) Sistem informasi akuntansi adalah merancang dan mengubah suatu data menjadi sebuah informasi

yang dikomunikasikan kepada pihak yang mengambil keputusan, dilakukan oleh sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan.

2.2. Tool Aplikasi

Perkembangan ilmu akuntansi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, membuat suatu perubahan yang begitu signifikan terhadap kedua hal tersebut. Untuk kegiatan usaha maka akan lebih baik jika perusahaan menggunakan program akuntansi yang sudah terkomputerisasi yang dibuat untuk memudahkan dalam proses pencatatan transaksi keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membahas mengenai MYOB Premier V16.

MYOB merupakan aplikasi pembukuan yang memiliki pengguna terbanyak selain dari *Quickbooks* dan produk dari Sage Group. (Lubis, 2016:4)

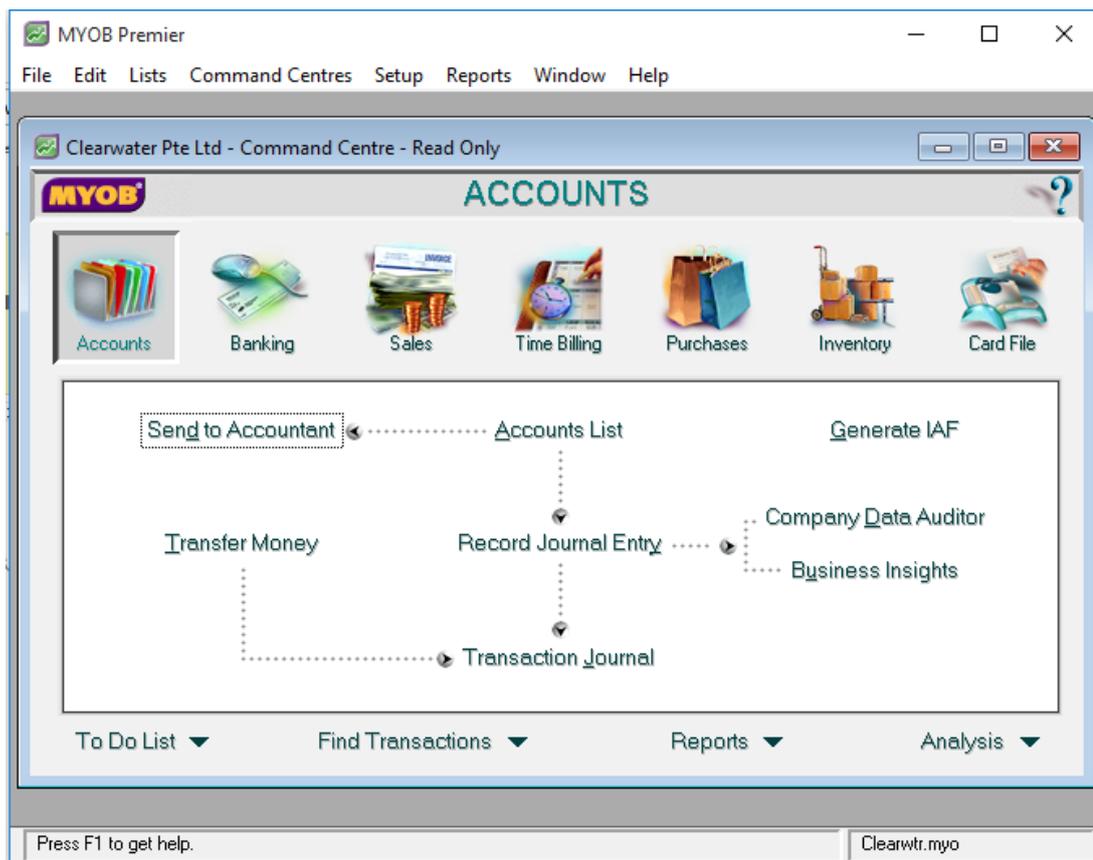
MYOB dibuat di MYOB Limited Australia yang sudah digunakan oleh banyak negara. MYOB juga dapat digunakan dalam membuat laporan keuangan bagi berbagai jenis perusahaan. Cocok digunakan untuk perusahaan kecil, menengah, maupun besar. Menurut Wahyuningsih (Riani & Wati, 2020) Kelebihan MYOB adalah sistem pembukuannya sudah terintegrasi, otomatisasi pembukuan, sudah terintegrasi dengan microsoft office, mendukung penggunaan lebih dari satu pengguna, serta eksplorasi database yang maksimal.

Beberapa manfaat dari penggunaan MYOB antara lain (Madcoms, 2015:2):

1. Dapat digunakan dengan mudah baik bagi orang yang sudah mengenal akuntansi maupun yang awam.
2. Dapat menampilkan data dengan mudah dan cepat.
3. Laporan keuangan terbentuk secara otomatis.

4. Terdapat lebih dari 100 jenis perusahaan yang dapat dipilih.
5. Sistem pengamanan data cukup memadai.

Modul, merupakan alat yang memuat sekumpulan perintah dalam menyelesaikan tiap dokumen transaksi dalam membuat sebuah laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari :



Sumber : Modul Myob

Gambar II.2 Tampilan depan MYOB

- 1) **Modul Accounts**, digunakan untuk mencatat data awal perusahaan berupa pencatatan rekening, proses pencatatan transaksi dan proses penjurnalan transaksi.

Jika ada transaksi pada perusahaan akan dipilih *record journal entry*. Menu *Transaction jurnal* digunakan untuk melihat jurnal yang telah di *record* atau dicatat. *Transfer money* digunakan untuk mentransfer dana dari kas di tangan

(*on hand*) dengan kas di bank (*In Bank*), begitupun sebaliknya. *Company data auditor* berguna untuk membuat data rekonsiliasi bank, membackup data, *mereview* transaksi serta *mereview* perpajakan. *Record journal entry* dalam pembukuan manual seperti jurnal umum jadi hanya dipakai di perusahaan jasa atau untuk penyesuaian jurnal saja.

2) **Modul *Banking***, digunakan untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan kas secara langsung atau tunai. Kalau mau mengeluarkan uang menggunakan menu *Spend Money* dan untuk menerima uang kita bisa memilih menu *Receive money*. Dan untuk rekonsiliasi pilih *reconcile accounts*.

3) **Modul *Sales***, digunakan untuk mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan transaksi penjualan, antara lain: penjualan barang secara kredit atau tunai, penerimaan piutang, retur penjualan dan sebagainya.

Menu *receive payment* digunakan untuk menerima pelunasan piutang dagang. *Transaction jurnal* digunakan untuk melihat daftar transaksi yang sudah *direcord*. *Sales register* digunakan untuk melihat data invoice, quote, order, retur, dan status invoice yang sudah *closed* atau masih *open*. Jika retur diquantitynya diberi tanda minus (-).

4) **Modul *Purchases***, digunakan untuk mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan pembelian, antara lain: pembelian secara tunai atau kredit, pembayaran hutang, retur pembelian dan sebagainya.

Menu *enter purchase* digunakan untuk merecord transaksi. Menu *pay bills* digunakan untuk mencatat pembayaran hutang. *Purchase register* digunakan untuk melihat data invoice pembelian, quote, order, retur, dan status invoice yang sudah *closed* atau masih *open*. Untuk retur juga diquantitynya diberi tanda minus (-).

- 5) **Modul *Inventory***, digunakan untuk mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan persediaan barang.
- 6) **Modul *Card File***, digunakan untuk mencatat berbagai kartu yang berhubungan dengan transaksi, seperti kartu pemasok, kartu pelanggan, kartu karyawan, kartu pribadi dan sebagainya.

